# ABSTRAK

**Susanti, Eka 2013:** Implementasi Bimbingan Belajar Siswa di SMA Laboratorium UM Malang. Skripsi.: Jurusan Psikologi dan Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

**Pembimbing :** Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd. I

**Kata Kunci :** Implementasi, Bimbingan Belajar Siswa

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan Implementasi layanan bimbingan belajar siswa di SMA Laboratorium UM Malang, khususnya terkait dengan: (1) Program; (2) pelaksanaan; dan (3) hasil.

Penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan utama dan ditunjang dengan pendekatan kuantitatif. Kriteria efektivitas dan penilaian dibuat sebelum peneliti mengumpulkan data dengan mengacu pada kajian teori. Data dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dokumentasi dan angket. Angket diberikan kepada subjek penelitian sebanyak 158 siswa. Keabsahan data kualitatif dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian, trianggulasi data, pilihan informan, kedudukan peneliti dan *member cheeking*. Sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data, angket terlebih dahulu diujicobakan kepada 40 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dan teknik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) program bimbingan sudah efektif dan sesuai kriteria. Perencanaan sudah memuat berbagai layanan dalam bimbingan belajar, pembagian tugas, metode dan sarana serta keterlibatan pihak lain seperti guru dan kepala sekolah. (2) Pelaksanaan bimbingan sudah efektif. Guru pembimbing mengadakan identifikasi masalah belajar dan semua guru berperan aktif dalam melakukan bimbingan. Sebanyak 70,78% responden menyatakan kinerja guru pembimbing sudah efektif dan 68,99% responden menyatakan guru bidang studi juga dilibatkan dalam pemberian bimbingan. Pelaksanaan bimbingan sudah efektif, tapi kurang optimal karena terbatasnya waktu yang ada untuk memberikan bimbingan. (3) Hasil yang dicapai dari layanan bimbingan belajar sesuai dengan kriteria, yang secara akademik ditunjukkan oleh meningkatnya motivasi belajar siswa, kemampuan, perubahan pola belajar siswa, dan pemanfaatan fasilitas belajar. Manfaat non-akademik ditunjukkan oleh meningkatnya motivasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sebanyak 71,52% responden menyatakan bimbingan belajar memberikan manfaat akademik, sedangkan 86,08% menyatakan bimbingan belajar memberikan manfaat nonakademik. Manfaat secara akademik dirasakan belum optimal.